

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara tersampainya sebuah dakwah dapat disebut sebagai media dakwah. Media dakwah sendiri dapat berupa barang (material), subjek yang ditentukan, lokasi, kondisi tertentu dan sebagainya.¹Media dakwah sendiri menjadi suatu tolak ukur yang sangat besar yang sangat digunakan dalam menyampaikan sebuah dakwah, namun tentunya tidak akan lepas dari unsur-unsur yang lain. Abudl Karim Zaidan mengatakan bahwa elemen dakwah sendiri terbagi menjadi lima kelompok : pertama, Dimana objek dakwah yakni materi yang disampaikan. Kedua, dari penerima dakwah atau dari unsur Mad'u. Ketiga, yakni dari pembawa materi dakwah yakni mubaligh. Keempat, metode atau uslub yang digunakan. Kelima, adalah media atau wasilah.² Dalam hal ini pengajak (*Mubaligh/Da'i*) sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut agar mencapai tujuan dakwah yang efektif dan juga efisien, *Mubaligh* harus dapat mengorganisir unsur-unsur dakwah secara baik dan tepat. Salah satu unturnya yakni Media Dakwah.³

Salah satunya yakni Seni Hadrah. Dalam kesenian ini tidak ada alat musik lain kecuali rebana. Yang kemudian akan ditabuh atau dimainkan oleh 10 orang

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas: 1983), h. 163

² Abdul Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah: 1983), h. 17-22

³ Asmuni Syukir, "*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*". (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983). Hal. 165.

penabuh yang kemudian disempurnakan dengan 5 orang sebagai vokalis. Musik terbang hadrah merupakan permainan musik terbang sederhana, baik dalam pola pukulan dari masing-masing alat, maupun dalam hal lagu atau sya'ir yang dibawakan.⁴

Berdasarkan hasil Pra Survei kepada warga Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yang memiliki satu kesenian Hadrah yakni salah satunya adalah seni hadrah Ar-Rahmah. Informasi yang dapat disaring di sini bahwa kesenian hadrah di Desa Ngreco ini lebih diminati masyarakat dibandingkan kajian-kajian keislaman. Masyarakat Desa Ngreco lebih senang menghadiri acara dakwah yang disampaikan melalui kegiatan kesenian Hadrah ini. Apalagi jika sebuah pengajian umum dengan mubaligh yang diiringi langsung dengan kesenian Hadrah ini. Hadrah ini yang juga menjadi salah satu daya tarik dalam kesenian ini. Meskipun kesenian ini merupakan sebuah kesenian lama namun masih mampu dan juga memikat dalam upaya dan usahanya untuk menyebarkan agama atau berdakwah, khususnya bagi anggotanya dan umumnya bagi masyarakat di Desa Ngreco.

Desa ngreco merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Desa ngreco sendiri dibagi menjadi 3 dusun yakni, Dusun Ngreco, Dusun Bulur, dan juga Dusun Sumberongko. Dari ketiga pembagian dusun tersebut masing-masing memiliki 12 rukun tetangga (RT) untuk dusun Ngreco, 10 Rt untuk Dusun Bulur dan 15 Rt dari Dusun Sumberongko. Desa ini

⁴ Ensiklopedia Islam Nusantara. Hal. 112.

merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kandat yang berada di wilayah utara Kecamatan Kandat. Dimana desa ini berdiri sebelum adanya zaman penjajahan kolonial belanda yang hingga pada data terakhir pada tahun 2022 jumlah penduduknya mencapai 5.573 jiwa terdiri dari Laki-laki 2.887 jiwa dan perempuan 2.686 jiwa dengan 1.864 kepala keluarga. Dalam segi agama ataupun kepercayaan Desa Ngreco ini mayoritas menganut ajaran agama islam namun dalam agama lain tercatat yakni 35 orang (kristen), 3 orang (khatolik) dan juga hindu serta budha (masing-masing 1 orang). Mayoritas mata pencaharian penduduk desa ngreco adalah para pekerja berat yakni bergerak pada sektor pertanian dan juga percetakan batu-bata. Dimana keduanya memegang peranan penting dalam bidang perekonomian masyarakat desa ngreco ini.

Berbagai macam kegiatan keagamaan pun banyak di adakan di Desa Ngreco ini. Mulai dari kegiatan pengajian ibu-ibu seperti (manakib, berjanji, dll) hingga kegiatan yang melibatkan seluruh kalangan tua hingga kawula muda di Desa Ngreco seperti sima'an Al-quran, Diba'Al Barjanji dan juga kegiatan Hadrah (Sholawatan). Terutama yang paling menyudut bahwa bagaimana kesenian hadrah ini dapat menjadi salah satu model penyampaian dakwah yang mempunyai daya pikat tersendiri, dalam hal ini terdapat di salah satu dusun di Desa Ngreco tepatnya bagaimana kesenian ini berhasil menjadi salah satu majlis rutin yang dihadiri oleh kalangan yang rata-rata di pandang orang sekitar memiliki karakter lingkungan yang kurang sehat (peminum, hamil diluar nikah, juga yang sering orang mengatakan jarang untuk pergi dalam majlis-majlis islamiyah (Dibaan,

manakib, rutinan, dll) yang juga mayoritas sebagai pekerja berat. Namun dengan kegiatan hadrah ini memberikan motivasi mereka untuk datang dalam majlis-majlis sholawat dan mendorong mereka pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Desa Ngreco. Dalam hal ini peran sebuah media dakwah sangat dibutuhkan. Apalagi sekarang dalam ranah era informasi dan juga globalisasi adalah dua hal yang sering disebut-sebut di era sekarang ini. adanya teknologi yang canggih misalnya komputer, televisi, radio, dan khususnya gadget dan juga internet menjadi salah satu hal yang sangat mendominasi. Untuk itu kita dalam melakukan sebuah dakwah di era sekarang diperlukan sebuah siasat cermat agar sebuah kebudayaan luar yang masuk tidak mengancam kebudayaan atau tradisi yang sudah ada di negeri sendiri.⁵

Hadrah Ar-Rahmah ini sendiri sudah berdiri sejak tahun 2015 hingga sekarang dan menjadi salah satu media yang digunakan untuk mendakwahkan ajaran islam di Desa Ngreco, sebab dalam penyampaian dakwah sangat penuh tantangan untuk dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas. Kegiatan hadrah Ar-Rahmah ini sangat beragam dan terus menerus mengadakan perkembangan. Kegiatan yang dilakukan sangat berusaha mendekati diri kepada masyarakat sekitar. Dimana kegiatan ini dirutinkan setiap hari senin malam selasa sebagai acara rutinan tetap hadrah Ar-Rahmah, kemudian hadrah ini sering mengadakan kegiatan pembacaan Maulid Simthuduror, dimana pembacaan Maulid Simthuduror ini yang biasanya diadakan setiap kegiatan Triwulan(kegiatan tiga bulan sekali)

⁵ Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontenporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), h.1.

namun sekarang banyak masyarakat yang mengundang pembacaan Maulid Simthuduror ini dalam acara-acara tertentu sebagai ungkapan rasa syukur yakni dalam acara, sepasaran bayi (5 hari bayi baru lahir), aqiqahan, dan juga biasanya saat akan ada acara manten sebagai rangkaian acara yang diharapkan akan menjadi doa agar acara yang akan diadakan mendapat keberakahan dari nabi Muhammad Saw dengan pembacaan Maulid Simthuduror ini.⁶

Berdasarkan hasil pra survei yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa dengan adanya seni hadrah Ar-Rahmah tersebut menjadi salah satu magnet kuat memikat masyarakat Desa Ngreco lebih antusias mengikuti kegiatan keagamaan (Rutinan Hadrah, Pengajian, Dll) yang rutin diadakan setiap satu minggu sekali yakni pada Malam Rabu. Dengan Latar Belakang masalah diatas penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul : EKSISTENSI GRUB SENI HADRAH AR-RAHMAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH

B. Fokus Penelitian

Mengarah pada konteks penelitian, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola dakwah grub seni hadrah Ar-Rahmah sebagai salah satu media dakwah yang digunakan di desa Ngreco ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat grub seni hadrah Ar-Rahmah sebagai media dakwah ?

⁶ Wawancara, Layyinatus Tsaniya Vokalis Hadrah Ar-Rahman Desa Ngreco. 27 Januari 2023.

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian diatas dijadikan sebagai acuan oleh penulis untuk merumuskan tujuan dari penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola dakwah grub seni hadrah Ar-Rahmah sebagai salah satu media dakwah yang digunakan di desa Ngreco.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat grub seni hadrah Ar-Rahmah sebagai media dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat secara luas. Bermanfaat bagi khalayak umum maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan juga wawasan mengenai bagaimana sebuah media dakwah melalui seni hadrah ini dapat menjadikan salah satu cara dalam meningkatkan sisi religiusitas masyarakat. Tentu saja hal ini masih akan terus dikaji lebih dalam lagi untuk menambah wawasan suatu bidang keilmuan.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi penulis dalam kegiatan praktik, khususnya dalam bidang penulisan suatu karya ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan

secara langsung di lapangan mengenai sebuah media dakwah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan pemahaman khususnya memberi manfaat grub seni hadrah Ar-Rahmah ini agar selalu memberikat dan membuat ide dan gebrakan baru dalam meningkatkan hadrah sebagai sebuah media dakwah.

E. Definisi Konsep

Maksud dan tujuan dari definisi konsep ini adalah untuk memberukan gambaran maupun penjelasan dasar mengenai istilah-istilah penting atau sebagai kata kunci yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti merumuskan beberapa istilah penting yang berhubungan dengan penelitian, yaitu :

1. Media Dakwah

Metode untuk memfasilitasi dalam penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah dikenal dengan media dakwah (*wasi>lah da'wah*). Dimana seorang da'i ingin setiap orang menerima pesan dakwahnya. Terdapat banyak media atau alat yang bisa digunakan sebagai sarana media dakwah. Dalam arti yang lebih luas, segala bentuk komunikasi bisa digunakan sebagai media dakwah. Jika sarana tersebut digunakan untuk berdakwah, bisa dianggap sebagai media dakwah.⁷

2. Seni Hadrah

Hadrah merupakan sebuah kesenian yang memiliki sebuah tujuan dan fungsi sebagai hiburan sekaligus sarana penyebaran ajaran Islam. Karena dalam seni hadrah terdapat keinginan yang kuat untuk memuji Allah, Nabi

⁷ Prof.dr. moh. Ali aziz, m.ag. Ilmu dakwah, (jakarta: kencana pramedia group, 2017), h.346.

Muhammad, dan dalam merealisasikan amar ma'ruf nahi munkar. Juga dapat dikatakan sebagai sya'ir puisi yang dinyanyikan dengan jelas menunjukkan yang dilakukan untuk mengharap sebuah syafaat nabi agung Muhammad SAW.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai seni hadrah sebagai media dakwah. Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu dapat dijadikan pedoman atau sebagai pegangan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. selain itu, penelitian sebelumnya digunakan untuk menandakan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum pernah diteliti dan juga di tulis oleh siapapun sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Artikel yang berjudul : “Eksistensi Seni Pertunjukan Randai Kuantan Dalam Kehidupan Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi Propvinsi Riau” yang terbit pada Jurnal Koba yang ditulis oleh Muslim, S.Kar., M.Sn. FKPI Pekanbaru, Edisi April 2022, Nomor 1, Volume 9, Tahun 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Randai Kuantan adalah suatu bentuk kesenian tradisi berkelompok masyarakat, di dalam penyajiannya menyampaikan cerita rakyat setempat, yang diungkapkan melalui media gerak, musik , akting atau dialog dengan dialek daerah , serta didukung oleh tata busana atau kostum, rias di pentas arena. Bentuk/struktur penyajian Randai

⁸ Ensiklopedia Islam Nusantara. Hlm. 112

Kuantan pada masa sekarang memiliki berbagai unsur seni yang dikategorikan pada unsur-unsur pokok dan unsur-unsur pendukung. Kehadiran unsur-unsur pendukung itu tetap diharapkan untuk memberi nilai tambah terhadap kesempurnaan garapan Randai Kuantan secara keseluruhan dan juga untuk mempertebal atau memperkuat kekhasannya sebagai teater rakyat Kuantan Singingi.⁹

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah dimana penelitian ini sama-sama membahas mengenai sebuah eksistensi dari suatu bentuk kesenian yang ada di masyarakat sekitar. Akan tetapi perbedaan dalam penelitian ini dimana dalam penelitian ini bentuk dari kesenian yang berbeda dimana Randai Kuatan adalah bentuk kesenian berupa sebuah panggung teater cerita rakyat yang lengkap dengan didukung busana, rias, akting dan dialog, media gerak dan musik. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti oleh penulis lebih fokus pada kegiatan yang lebih condong kearah seni musik dan memaparkan tentang alat, lagu dan juga keistimewaan dari sebuah grub hadrah yang ada di desa Ngreco.

2. Artikel yang berjudul “Pelatihan Kesenian Hadrah Sebagai Media Peningkatan Karakter Religiusitas Melalui Kesenian Islam Siswa Kelas 7 Di Smp Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo” yang terbit pada Jurnal Cakrawala yang ditulis oleh Dassucik, Lisma Dian, Dkk, edisi Agustus 2022 Nomor 12 Volume 1 Tahun 2022. Hasil dari penelitian ini diperoleh menunjukkan bahwa dengan

⁹ Muslim A.Kar., M.Sn., “Eksistensi Pertunjukan Randai Kuantan Dalam Kehidupan Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”. Dalam jurnal Koba, FKIP Pekanbaru, Volume 9, Nomor, 1 tahun 2022. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023. Dikutip dari <https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/download/10296/4465/>

Pelatihan kesenian hadrah ini cukup berhasil dalam pembentukan karakter religius dan disiplin siswa yang terlihat dari peningkatan kemampuan seni hadrah baik keahlian memainkan alat musik hadrah/rebana ataupun kemampuan melantunkan dan menghafal shalawat Nabi Muhammad SAW. Dapat dilihat bahwa hal ini memiliki dampak positif dengan meningkatnya minat para peserta pelatihan yang sangat besar melihat manfaat dari pelatihan ini jugasangat diharapkan kegiatan yang mengandung unsur budaya islam ini dapat terus menerus dilestarikan, selain dapat membentuk karakter pelatihan sejenis ini juga dapat dmenjadikan waktu para peserta pelatihan ini menjadi sesuatu yang bermanfaat.¹⁰

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media hadrah sebagai bentuk kesenian yang dapat menumbuhkan nilai agama yang lebih pada diri seseorang. Akan tetapi yang membedakan dari penelitian dengan penelitian penulis terletak pada objek dimana penelian ini fokus pada anak-anak sekolah smp namun penelitian penulis mencakup masyarakat desa sekitar. Dan juga dari segi hadrah hanya mengenal pada syai-syair dan dilaksanakan pada kegiatan skolah sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis bahwa hadrah Ar-Rahmah ini sudan mengisi berbagai kegiatan keagamaan lingkup luas di masyarakat dalam berbagai kegiatan.

¹⁰ Dassucik, Lisna Dian, Dkk. “*Pelatihan Kesenian Hadrah Sebagai Media Peningkatan Karakter Religiusitas Melalui Kesenian Islam Siswa Kelas 7 Di Smp Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo*”. Jurnal Cakrawala Ilmiah. Vol.1 No.12. 2022. Diakses pada tanggal 23 Januari 2023. Dikutip dari <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/3210>

3. Artikel yang berjudul “Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta” yang terbit pada Jurnal Ilmu Dakwah yang ditulis oleh Nida Ma’rufah, UIN Sunan Kalijaga, Edisi 2020, Nomor 2, Volume 19, Tahun 2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada keanekaragaman instrumen menggambarkan adanya toleransi keberagaman manusia di dunia, dan sebagai simbol penghambaan diri kepada Allah SWT. melalui ibadah yang asyik. yang terpenting dari sebuah proses interaksi dan komunikasi simbolik pada majelis Ahbaabul Musthofa adalah jamaah Syekher Mania memiliki pemahaman dan pedoman dalam berperilaku sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat menerapkan pesan-pesan dakwah tersebut ke dalam perilaku kesehariannya.¹¹

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni bahwa bentuk dalam mewujudkan rasa cinta dan bangga terhadap sang pencipta dan kekasihnya dapat dilakukan dengan berbagai cara yang indah seperti halnya dengan lantunan sholawat yang didominasi dengan *sya’ir-sya’ir* yang ditujukan untuk memuji keagunganNya. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada lingkupnya dimana penelitian diatas hanya berlingkup pada Majelis Jama’ah Ahbabul Mustofa sedangkan pada penelitian penulis mencakup pada masyarakat luas yang ada di Desa Ngreco Kandat Kediri.

¹¹ Nida Ma’rufah. “*Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta*”. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol.19 No.2. 2020. Diakses pada Juni 2017. Dikutip dari <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/3537>

4. Artikel yang berjudul “ Makna Dan Nilai Spiritual Musik Hadrah Pada Komunitas Hadrah El-Maqoshid” yang terbit pada Jurnal Kajian Sosiologi yang ditulis oleh Arum Mei, Dkk, UIN Yogyakarta, edisi 2018, Nomor 1 Volume 9, Tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa makna dan nilai spiritual yang terkandung dalam musik hadrah khususnya komunitas hadrah El-Maqoshid adalah ritual pemujaan, sarana bersyiar dan berdakwah, penyampai doa, dimaknai sebagai kekuatan jiwa, sebagai hiburan, serta menjadi sebuah eksistensi religius. Semua bisyaroh yang didapat akan digunakan untuk mensejahterakan personil hadrah dan untuk kepentingan program kerja. Oleh karena itu tidak salah jika komunitas hadrah El-Maqoshid ini sangat bergantung pada pendapatan yang dihasilkan dari mereka tampil di berbagai acara. Meskipun demikian, komunitas hadrah El-Maqoshid ini tidak pernah mematok harga ketika mereka tampil, bahkan bisyaroh itu dianggapnya sebagai bonus atau hadiah setelah mereka tampil. Mereka masih mengedepankan tujuan utama yaitu untuk bersyiar dan berdakwah melalui musik hadrah.¹²

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni terletak pada sama-sama berusaha memberitahu bahwa hadrah merupakan salah satu media yang sangat dapat menjamin untuk tersebarnya sebuah dakwah yang akan menumbuhkan sebuah jiwa yang religiusitas.

¹² Arum Mei, Dkk.”*Makna Dan Nilai Spiritual Musik Hadrah Pada Komunitas Hadrah El-Maqoshid*”. Jurnal Kajian Sosiologi. Vol.9 No. 1. 2018. Diakses pada tanggal Januari 2023 dikutip dari https://www.researchgate.net/publication/349868242_Makna_dan_Nilai_Spiritual_Musik_Hadrah_pada_Komunitas_Hadrah_El-Maqoshid

5. Artikel yang berjudul dilakukan oleh Wahyu, Harpani Matnuh DKK, dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan tahun 2015 yang berjudul Penerapan Nilai Keagamaan Melalui Seni Hadrah Maullatan Al-Habsyi Di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat. Dari penelitian jurnal ini diperoleh sebuah hasil bahwa Seni Hadrah tidak hanya sebagai hiburan agar tidak membosankan dalam mengadakan arisan atau yasinan. Tapi nilai keagamaan juga ada yaitu menerapkan pesan syair lagu dari seni hadrah ke dalam kehidupan sehari-hari agar mereka selalu ingat kebesaran Allah dan memberikan Dampak Positif terhadap masyarakat sekitar yakni dapat mengenal kebudayaan hadrah dengan luas dan dapat melestarikan dengan lebih baik lagi.¹³

persamaan dari penelitian ini dan juga penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa media hadrah ini sudah digunakan dan dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan yang akan di masyarakat sekitar yang memberikan warna baru dan sebuah kegiatan keagamaan. Dan dengan media hadrah dapat mengenalkan pada masyarakat luas bahwa seni musik hadrah akan juga dapat memberikan warna baru dan juga variasi baru pada setiap pelaksanaan kegiatan hadrah yang ada di seluruh penjuru negeri.

¹³ Wahyu, Harpani Matnuh, DKK. "*Penerapan Nilai Keagamaan Melalui Seni Hadrah Maullatan Al-Habsyi Di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat*". Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol.5 No.9. 2015. Diakses pada tanggal Januari 2017 dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/122011-ID-penerapan-nilai-keagamaan-melalui-seni-h.pdf>

G. Sistematika Pembahasan

Bab I, pada bab ini penulis akan mengulas mengenai gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti. Pada bab pendahuluan ini akan mengangkat mengenai konteks penelitian, fokus penelitian tujuan dan manfaat penelitian yang kemudian juga akan memuat tentang penelitian terdahulu. Pada bagian konteks penelitian akan memuat isi tentang gambaran mengenai fenomena yang akan diteliti. Sedangkan pada bagian fokus penelitian ini akan memuat mengenai fokus penelitian yang akan diteliti dalam proses penelitian. Kemudian masuk pada bagian manfaat dan tujuan penelitian yang didalamnya akan berisi mengenai tujuan serta manfaat yang akan diperoleh dari pihak peneliti dan juga dari pembaca dengan adanya penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang akan memuat tentang berbagai sumber-sumber baik dari sumber literasi yang digunakan oleh peneliti yang akan memperkuat penelitian yang sedang dilakukan.

BAB II, berisi mengenai uraian dari kerangka teoritik yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti yakni terkait dengan Eksistensi Seni Hadrah Ar-Rahmah Sebagai Media Dakwah yang akan dibedah fenomena yang terjadi langsung di masyarakat.

BAB III, Metode Penelitian, pada metode penelitian ini akan berisi tentang pendekatan dan juga jenis penelitian yang akan dilakukan dan juga digunakan oleh peneliti, yang akan diperkuat dengan dilengkapi sumber-sumber penelitian, serta teknis analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yang akan di lengkapi dengan tahapan-tahapan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV, Hasil penelitian. Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan berusaha menguraikan dan memberikan hasil penelitiannya yang akan dikemas dengan sistematis dan disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

BAB V, Pembahasan. Dalam pembahasan peneliti akan memberikan dan juga memaparkan mengenai hasil berupa temuan dan juga telah dianalisis dengan teori yang digunakan oleh penulis yang kemudian akan memberikan sebuah jawaban dari fokus penelitian.

BAB VI, Kesimpulan. Yang akan memberikan sebuah kesimpulan menyeluruh dari semua pembahasan yang telah diteliti dan juga dikaji. Agar penelitian ini dapat diterima dan juga diterima oleh pihak terkait penulis juga akan memberikan paparan saran yang akan lebih menyempurnakan penelitian ini.